

ADLN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
1. INDUSTRIAL ACCOUNTING
2. PRODUCTIVITY ACCOUNTING

1212
A 173/00
bis
P

**PENERAPAN PROFIT - LINKED PRODUCTIVITY MEASUREMENT
DAN PRICE RECOVERY COMPONENT MEASUREMENT
UNTUK MENDUKUNG USAHA
PENINGKATAN DAYA SAING PERUSAHAAN
DI P.T. IGLAS (PERSERO) SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

JOSEPHA LISTYA

No. Pokok : 049514998

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**PENERAPAN PROFIT- LINKED PRODUCTIVITY MEASUREMENT
DAN PRICE RECOVERY COMPONENT MEASUREMENT
UNTUK MENDUKUNG USAHA
PENINGKATAN DAYA SAING PERUSAHAAN
DI P.T. IGLAS (PERSERO) SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH:
JOSEPHA LISTYA
No. Pokok: 049514998**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,

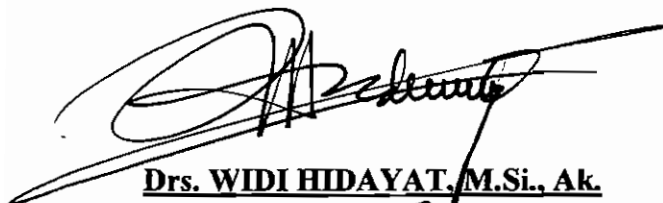


Drs. BASUKI, M. Com. (Hons), PhD., Ak.

TANGGAL...14-8-2020



KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak.

TANGGAL...20-9-2020

SURABAYA, 6.7.2000

DITERIMA BAIK DAN SIAP DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. BASUKI, M. Com. (Hons), PhD., Ak.

ABSTRAK

Seiring dengan makin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, setiap pengusaha dituntut untuk memiliki suatu keunggulan kompetitif yang dapat membedakannya dari para pesaing usahanya. Suatu tingkat produktivitas yang tinggi merupakan salah satu keunggulan kompetitif perusahaan untuk mendukung daya saingnya. Semakin tinggi tingkat produktivitas pada suatu perusahaan berarti semakin efisien perusahaan tersebut mempergunakan sumberdaya yang dimilikinya untuk memproduksi *output*.

Untuk dapat memiliki produktivitas yang tinggi, perusahaan haruslah memiliki suatu pengukuran produktivitas yang efektif sebagai sarana agar tingkat produktivitas tertentu dapat dicapai. Hasil pengukuran produktivitas tersebut digunakan untuk mengevaluasi produktivitas yang kemudian dilanjutkan dengan perencanaan program peningkatan produktivitas untuk kemudian diimplementasikan sehingga terciptalah usaha peningkatan produktivitas yang berkesinambungan.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan penggunaan *profit-linked productivity measurement* dan *price recovery component measurement* yang dikemukakan oleh Hansen, Mowen, dan Hammer pada PT IGLAS (Persero) yang bergerak pada industri manufaktur kemas gelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penulis menggunakan data perusahaan tahun 1997 dan 1998 yang diperoleh dari Bagian Akuntansi PT IGLAS (Persero). Selain itu penulis juga melakukan observasi dan wawancara di Departemen Produksi PT IGLAS (Persero) dan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data pendukung penelitian.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa penerapan *profit-linked productivity measurement* (PLM) dan *price recovery component measurement* mampu meningkatkan pengukuran produktivitas yang selama ini diterapkan oleh PT IGLAS (Persero) yang masih merupakan *partial operational productivity measurement*. Dengan menggunakan PLM, manajemen PT IGLAS (Persero) dapat menentukan apakah *input trade-off* yang terjadi menguntungkan atau tidak sekaligus mampu menjelaskan seberapa besar perubahan produktivitas dapat mempengaruhi laba perusahaan. Manajemen PT IGLAS (Persero) juga dapat mengetahui perubahan produktivitas secara agregat dan perubahan produktivitas dari masing-masing *input* yang digunakan. PLM dinyatakan dalam ukuran finansial dan operasional sehingga dapat dimengerti oleh manajer dan juga oleh *shop floor level*. Dengan PLM dapat dipisahkan faktor penyebab perubahan laba karena tidak semua perubahan laba kotor diakibatkan oleh perubahan produktivitas, tapi juga dipengaruhi oleh perubahan harga yang dicerminkan dalam *price recovery component*. *Price recovery component* mengukur kemampuan perubahan harga jual untuk menutupi perubahan biaya dari masing-masing *input* dengan asumsi tidak ada perubahan produktivitas. Sehingga diharapkan dengan penerapan kedua pengukuran ini dapat mendukung usaha peningkatan produktivitas yang berkesinambungan pada PT IGLAS (Persero).